

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Kedokteran Program Studi S1 Kedokteran					Kode Dokumen																																		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																									
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																	
Ilmu Dasar Tubuh Manusia 1 (kepala leher)		1120100005		T=5	P=1	ECTS=9.54	2	12 September 2024																																	
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																		
		dr. Shod Abdurrahman Dzulkarnain, M.Biomed					Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes.																																		
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																								
	CPL-5	Menguasai pengetahuan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu kedokteran klinik, ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas, dan kedokteran olahraga.																																							
	CPL-7	Terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan.																																							
	CPL-9	Terampil mengimplementasikan tindakan promotif dan kewirausahaan, serta menyimulasikan tindakan preventif pada bidang kedokteran olahraga dalam rangka menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.																																							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																								
	CPMK - 1	Menguasai pengetahuan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu kedokteran klinik, ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas, dan kedokteran olahraga pada bidang ilmu dasar tubuh manusia 1																																							
	CPMK - 2	Terampil dalam memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam bidang kesehatan ilmu dasar tubuh manusia 1																																							
	CPMK - 3	Terampil mengimplementasikan tindakan promotif dan kewirausahaan, serta menyimulasikan tindakan preventif pada bidang kedokteran olahraga dalam rangka menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ilmu dasar tubuh manusia 1																																							
	Matrik CPL - CPMK																																								
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-5</td> <td>CPL-7</td> <td>CPL-9</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>							CPMK	CPL-5	CPL-7	CPL-9	CPMK-1				CPMK-2				CPMK-3																				
CPMK	CPL-5	CPL-7	CPL-9																																						
CPMK-1																																									
CPMK-2																																									
CPMK-3																																									
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																									
	<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="6">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>							CPMK	Minggu Ke						1	2	3	4	5	6	CPMK-1							CPMK-2							CPMK-3						
CPMK	Minggu Ke																																								
	1	2	3	4	5	6																																			
CPMK-1																																									
CPMK-2																																									
CPMK-3																																									
Deskripsi Singkat MK	MK ini membahas dasar-dasar ilmu anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, bakteriologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, dan kesehatan masyarakat terkait regio kepala, leher, ekstremitas atas, dan ekstremitas bawah. MK ini juga membahas peran rehabilitasi medis dan sport science untuk meningkatkan kesehatan pasien yang mengalami gangguan neuromuskuler pada ekstremitas.																																								
Pustaka	Utama :																																								

1. Friedrich Paulsen, Jens Waschke. 2023. Sobotta Atlas of Human Anatomy. Elsevier. 2. Anne MR Agur, Arthur F Dalley, and Keith L. Moore. Moore's Clinically Oriented Anatomy: 9th Edition. Wolters Kluwer. 3. Gerard J. Tortora, Bryan H. Derrickson. 2016. Tortora's Principles of Anatomy and Physiology: 15th Edition. Willey. 4. Anthony L. Mescher. 2024. Junqueira's Basic Histology: 17th Edition. McGraw Hill. 5. Hall J.E. 2016. Guyton and Hall A Textbook of Medical Physiology: 13th Edition. Elsevier. 6. Todd W. Vanderah. 2024. Katzung's Basic & Clinical Pharmacology:16th Edition. McGraw Hill. 7. David L. Nelson, and Michael M. Cox. 2021. Lehninger Principles of Biochemistry: 8th Edition. Macmillan Learning. 8. Rodwell VW, Bender DA, Botham KM, Kennelly PJ, Weil PA, 2018. Harper's Illustrated Biochemistry: 30th edition, Mc Graw Hill. 9. Stefan Riedel, Jeffery A. Hobden, Steve Miller, Stephen A. Morse, Timothy A. Mietzner, Barbara Detrick, Thomas G. Mitchell, Judy A. Sakanari, Peter Hotez, Rojelio Mejia. 2019. Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology: 28th Edition. McGraw Hill. 10. Patricia M. Tille. 2022. Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology: 15th Edition. Elsevier. 11. Lisa A. Urry, Micheal L. Cain, Steven A. Wasserman, Peter V. Minorsky, Rebecca B. Orr, Neil A. Campbell. 2020. Campbell Biology: 12th Edition. Pearson. 12. Abul K. Abbas, Andrew H. Lichtman, Shiv Pillai. 2021. Cellular and Molecular Immunology: 10th Edition. Elsevier							
Pendukung :							
1. Artikel terkait skenario tutorial dari jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan 5 tahun terakhir.							
Dosen Pengampu		dr. Dwidia Mertasari, M.P.H. Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes. dr. Azizati Rochmania, Sp.KFR. dr. Nur Khozin, Sp.KFR dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK(K) dr. Dewangga Ario, Sp.B. dr. Erick Tanara, Sp. An dr. Sonny Soebjanto, Sp. T.H.T.K.L dr. Ivan Yanong, M.Ked.Klin., Sp.MK. Dr. dr. Ananda Perwira Bakti, M.Kes. I MADE WIJAYA dr. Ariesia Dewi Ciptorini, Sp.N. dr. Rizky Patria Nevangga, M.Or. dr. Nur Shanti Retno Pembayun, M.Or. dr. Devi Purnamasari Sasongko, M.Biomed. Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes. dr. Hanifiya Samha Wardhani, M.Kes. dr. Shod Abdurrachman Dzulkarnain, M.Biomed Dini Aulia Cahya, S.Si., M.Biomed. dr. Hafshah Yasmina Abidah, M.Biomed.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis struktur anatomi, histologi, fisiologi, dan biokimia terkait penyakit tension type headache (TTH) serta menjabarkan mekanisme kerja obat yang digunakan untuk menerapi TTH.	1. Mengidentifikasi struktur anatomi yang menyusun regio kepala dan leher (tulang, otot, saraf, dan kulit). 2. Mengidentifikasi struktur histologi yang menyusun regio kepala dan leher (jaringan tulang dan kartilago, jaringan otot skelet, jaringan dan sel saraf, serta lapisan dermis dan epidermis kulit). 3.Mengevaluasi tahapan proses fisiologis yang terjadi pada saraf dan otot skelet penyusun regio kepala dan leher terutama fisiologi nyeri dan fisiologi kontraksi otot. 4.Mengevaluasi proses komunikasi interseluler (ligan dan reseptor) dan sistem saraf otonom serta memperkirakan peran ligan dan	Kriteria: 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik		Materi: Tension-type headache atau TTH (Anatomi regio facial dan regio coli, sisstem saraf otonom dan autacoid, faramkodinamik acetaminopen, fisiologi saraf dan otot.) Pustaka: Friedrich Paulsen, Jens Waschke. 2023. Sobotta Atlas of Human Anatomy. Elsevier. Materi: Tension-type headache atau TTH (Anatomi regio facial dan regio coli, sisstem saraf otonom dan autacoid, faramkodinamik acetaminopen, fisiologi saraf dan otot.) Pustaka: Anne MR Agur, Arthur F Dalley, and Keith L. Moore. Moore's Clinically Oriented Anatomy: 9th Edition. Wolters Kluwer. Materi: Tension-type headache atau TTH (Anatomi regio facial dan regio coli, sisstem	4%

			reseptor pada sistem saraf otonom yang dapat dimanipulasi oleh terapi farmakologi (baik melalui neurotransmitter dan autacoids).			saraf otonom dan autacoid, farmakodinamik acetaminopen, fisiologi saraf dan otot.) Pustaka: Gerard J. Tortora, Bryan H. Derrickson. 2016. <i>Tortora's Principles of Anatomy and Physiology: 15th Edition.</i> Willey. Materi: Tension-type headache atau TTH (Anatomi regio facial dan regio coli, sisstem saraf otonom dan autacoid, farmakodinamik acetaminopen, fisiologi saraf dan otot.) Pustaka: Anthony L. Mescher. 2024. <i>Junqueira's Basic Histology: 17th Edition.</i> McGraw Hill. Materi: Tension-type headache atau TTH (Anatomi regio facial dan regio coli, sisstem saraf otonom dan autacoid, farmakodinamik acetaminopen, fisiologi saraf dan otot.) Pustaka: Hall J.E. 2016. <i>Guyton and Hall A Textbook of Medical Physiology: 13th Edition.</i> Elsevier. Materi: Tension-type headache atau TTH (Anatomi regio facial dan regio coli, sisstem saraf otonom dan autacoid, farmakodinamik acetaminopen, fisiologi saraf dan otot.) Pustaka: Todd W. Vanderah. 2024. <i>Katzung's Basic & Clinical Pharmacology:16th Edition.</i> McGraw Hill. Materi: Tension-type headache atau TTH (Anatomi regio facial dan regio coli, sisstem saraf otonom dan autacoid, farmakodinamik acetaminopen, fisiologi saraf dan otot.) Pustaka: Artikel terkait skenario tutorial dari jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan 5 tahun terakhir.
--	--	--	---	--	--	---

2	Menganalisis struktur anatomi, histologi, dan fisiologi terkait penyakit lepromatous leprosy dengan manifestasi klinis di ekstremitas serta memahami karakteristik mikroorganisme penyebab infeksi pada ekstremitas (kulit, otot, saraf, dan tulang).	1. Mengidentifikasi struktur anatomi yang menyusun regio ekstremitas atas dan ekstremitas bawah (tulang, otot, saraf, dan kulit). 2. Mengidentifikasi struktur histologi yang menyusun regio ekstremitas atas dan ekstremitas bawah (tulang, otot, saraf, dan kulit). 3. Memetakan karakteristik bakteri Gram positif dan bakteri Gram negatif yang menyebabkan infeksi struktur kulit, saraf, otot, dan tulang penyusun ekstremitas atas dan ekstremitas bawah. 4. Memetakan karakteristik Mycobacterium leprae yang menyebabkan infeksi struktur kulit, saraf, otot, dan tulang penyusun ekstremitas atas dan ekstremitas bawah. 5. Memetakan karakteristik fungi (yeast atau mold) yang menyebabkan infeksi struktur kulit, saraf, otot, dan tulang penyusun ekstremitas atas dan ekstremitas bawah. 6. Memetakan karakteristik parasit yang menyebabkan infeksi struktur kulit, saraf, otot, dan tulang penyusun ekstremitas atas dan ekstremitas bawah.	Kriteria: 1. Kriteria: partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik	Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Friedrich Paulsen, Jens Waschke. 2023. Sobotta Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Anne MR Agur, Arthur F Dalley, and Keith L. Moore. Moore's Clinically Oriented Anatomy: 9th Edition. Wolters Kluwer.</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Gerard J. Tortora, Bryan H. Derrickson. 2016. Tortora's Principles of Anatomy and Physiology: 15th Edition. Willey.</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Anthony L. Mescher. 2024. Junqueira's Basic Histology: 17th Edition. McGraw Hill.</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot,	4%
---	---	--	---	--	---	----

						bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Hall J.E. 2016. Guyton and Hall A Textbook of Medical Physiology: 13th Edition. Elsevier.</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Stefan Riedel, Jeffery A. Hobden, Steve Miller, Stephen A. Morse, Timothy A. Mietzner, Barbara Detrick, Thomas G. Mitchell, Judy A. Sakanari, Peter Hotez, Rojelio Mejia. 2019. Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology: 28th Edition. McGraw Hill.</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Patricia M. Tille. 2022. Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology: 15th Edition. Elsevier.</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Abul K. Abbas, Andrew H. Lichtman, Shiv Pillai. 2021. Cellular and Molecular Immunology: 10th Edition. Elsevier</i> Materi: Lepromatous leprosy (Anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas
--	--	--	--	--	--	--

						bawah, histologi saraf dan otot, bakteriologi dan parasitologi terkait ekstremitas atas dan ekstremitas bawah) Pustaka: <i>Artikel terkait skenario tutorial dari jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan 5 tahun terakhir.</i>	
3	Menganalisis metabolisme dan endokrinologi yang mempengaruhi densitas tulang, kontraktilitas otot, muatan potensial saraf, dan produksi ATP kemudian menerapkan hasil analisis tersebut ke dalam kasus osteoporosis pada wanita yang sudah mengalami menopause.	1. Menjabarkan dan menganalisis fungsi hormon-hormon yang mengatur metabolisme tubuh manusia secara umum. 2. Memetakan dan menganalisis alur metabolisme yang menghasilkan ATP atau menggunakan ATP. 3. Memetakan dan menganalisis alur metabolisme yang melibatkan ion kalsium (Ca).	Kriteria: 1. Kriteria: partisipasi aktif 2. Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik		Materi: Age-related osteoporosis (Anatomi dan histologi tulang ekstremitas, metabolisme kalsium dan peran hormon) Pustaka: <i>Friedrich Paulsen, Jens Waschke. 2023. Sobotta Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i> Materi: Age-related osteoporosis (Anatomi dan histologi tulang ekstremitas, metabolisme kalsium dan peran hormon) Pustaka: <i>Anne MR Agur, Arthur F Dalley, and Keith L. Moore. Moore's Clinically Oriented Anatomy: 9th Edition. Wolters Kluwer.</i> Materi: Age-related osteoporosis (Anatomi dan histologi tulang ekstremitas, metabolisme kalsium dan peran hormon) Pustaka: <i>Anthony L. Mescher. 2024. Junqueira's Basic Histology: 17th Edition. McGraw Hill.</i> Materi: Age-related osteoporosis (Anatomi dan histologi tulang ekstremitas, metabolisme kalsium dan peran hormon) Pustaka: <i>David L. Nelson, and Michael M. Cox. 2021. Lehninger Principles of Biochemistry: 8th Edition. Macmillan Learning.</i> Materi: Age-related osteoporosis (Anatomi dan	4%

					histologi tulang ekstremitas, metabolisme kalsium dan peran hormon) Pustaka: Rodwell VW, Bender DA, Botham KM, Kennelly PJ, Weil PA, 2018. <i>Harper's Illustrated Biochemistry: 30th edition, Mc Graw Hill.</i> Materi: Age-related osteoporosis (Anatomi dan histologi tulang ekstremitas, metabolisme kalsium dan peran hormon) Pustaka: Artikel terkait skenario tutorial dari jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan 5 tahun terakhir.	
4	Menganalisis respon imunologis dan reaksi hipersensitivitas yang menyebabkan gangguan pada struktur jaringan kulit, otot, saraf, dan tulang di regio kepala, leher, ekstremitas atas, dan ekstremitas bawah kemudian menerapkan analisis tersebut pada salah satu penyakit autoimun (rheumatoid arthritis).	1.Memetakan komponen-komponen seluler dan humoral penyusun kekebalan tubuh manusia ke dalam sistem imunitas bawaan dan imunitas adaptif. 2.Mengklasifikasi perbedaan jenis-jenis reaksi hipersensitivitas tipe 1, 2, 3, dan 4 serta menganalisis mekanisme reaksi hipersensitivitas yang menyebabkan manifestasi klinis pada struktur jaringan kulit, otot, saraf, dan tulang di regio kepala, leher, ekstremitas atas, dan ekstremitas bawah.	Kriteria: 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik	Materi: Rheumatoid arthritis (imunologi dasar, hipersensitivitas, farmakodinamik corticosteroid) Pustaka: Gerard J. Tortora, Bryan H. Derrickson. 2016. <i>Tortora's Principles of Anatomy and Physiology: 15th Edition. Willey.</i> Materi: Rheumatoid arthritis (imunologi dasar, hipersensitivitas, farmakodinamik corticosteroid) Pustaka: Hall J.E. 2016. <i>Guyton and Hall A Textbook of Medical Physiology: 13th Edition. Elsevier.</i> Materi: Rheumatoid arthritis (imunologi dasar, hipersensitivitas, farmakodinamik corticosteroid) Pustaka: Todd W. Vanderah. 2024. <i>Katzung's Basic & Clinical Pharmacology:16th Edition. McGraw Hill.</i> Materi: Rheumatoid arthritis (imunologi dasar, hipersensitivitas, farmakodinamik corticosteroid) Pustaka: Lisa A. Urry, Micheal L. Cain, Steven A.	4%

					Wasserman, Peter V. Minorsky, Rebecca B. Orr, Neil A. Campbell. 2020. <i>Campbell Biology: 12th Edition. Pearson.</i> Materi: Rheumatoid arthritis (imunologi dasar, hipersensitivitas, farmakodinamik corticosteroid) Pustaka: Abul K. Abbas, Andrew H. Lichtman, Shiv Pillai. 2021. <i>Cellular and Molecular Immunology: 10th Edition. Elsevier</i> Materi: Rheumatoid arthritis (imunologi dasar, hipersensitivitas, farmakodinamik corticosteroid) Pustaka: Artikel terkait skenario tutorial dari jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan 5 tahun terakhir.	
--	--	--	--	--	---	--

5	Menganalisis struktur basis kranii yang dapat mengalami fraktur saat terjadi kecelakaan lalu lintas kemudian merancang program-program yang dapat diterapkan untuk mencegah terjadinya fraktus basis kranii melalui pendekatan kesehatan masyarakat dan merencanakan program rehabilitasi medik sederhana (sesuai kompetensi dokter umum) dan therapeutic exercise.	1. Mengidentifikasi struktur basis kranii yang dapat mengalami kerusakan pasca kecelakaan lalu lintas. 2.Menganalisis struktur saraf pusat yang dipengaruhi oleh fraktur basis kranii. 3.Mendesain program disease prevention (primordial-tertiary) yang dapat diterapkan pada kasus fraktur basis kranii akibat kecelakaan lalu lintas. 4.Mendesain program rehabilitasi medik sesuai kompetensi dokter umum. 5.Mendesain program therapeutic exercise sesuai kompetensi dokter umum.	Kriteria: 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik	Materi: Fraktur basis kranii (Anatomi basis cranii, Disease prevention) Pustaka: <i>Friedrich Paulsen, Jens Waschke. 2023. Sobotta Atlas of Human Anatomy. Elsevier.</i> Materi: Fraktur basis kranii (Anatomi basis cranii, Disease prevention) Pustaka: <i>Anne MR Agur, Arthur F Dalley, and Keith L. Moore. Moore's Clinically Oriented Anatomy: 9th Edition. Wolters Kluwer.</i> Materi: Fraktur basis kranii (Anatomi basis cranii, Disease prevention) Pustaka: <i>Gerard J. Tortora, Bryan H. Derrickson. 2016. Tortora's Principles of Anatomy and Physiology: 15th Edition. Willey.</i> Materi: Fraktur basis kranii (Anatomi basis cranii, Disease prevention) Pustaka: <i>Hall J.E. 2016. Guyton and Hall A Textbook of Medical Physiology: 13th Edition. Elsevier.</i> Materi: Fraktur basis kranii (Anatomi basis cranii, Disease prevention) Pustaka: <i>Lisa A. Urry, Micheal L. Cain, Steven A. Wasserman, Peter V. Minorsky, Rebecca B. Orr, Neil A. Campbell. 2020. Campbell Biology: 12th Edition. Pearson.</i>	4%	
6	Ujian Akhir BLOK		Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Tes	CBT & Praktikum			80%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	20%
2.	Penilaian Praktikum	40%
3.	Tes	40%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.